



## Keterbacaan Teks Legenda Danau Toba Versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

Antonius Jusler Siahaan<sup>1\*</sup>, Flora Sihotang<sup>2</sup>, Marintansia Sidabutar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 28 Parlondut, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>SD Negeri 11 Siparmahan, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>SD Negeri 30 Hutaginjang, Sumatera Utara, Indonesia

\*E-mail: [ajsiahaan@gmail.com](mailto:ajsiahaan@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) jenjang keterbacaan teks legenda Danau Toba versi harian Liputan 6 menggunakan modifikasi indeks Fog; 2) sama-tidaknya jenjang keterbacaan teks legenda Danau Toba versi harian Liputan 6 menggunakan modifikasi indeks Fog per kelompok teks. Penelitian dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian menggunakan metode kepustakaan. Penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi tertulis elektronik, pedoman observasi, dan kuesioner. Dokumentasi tertulis elektronik dan pedoman observasi dipakai untuk mendapatkan data teks tertulis legenda Danau Toba. Instrumen kuesioner digunakan untuk memvalidasi data dan memvalidasi hasil penghitungan keterbacaan yang menggunakan teknik triangulasi waktu. Data teks legenda Danau Toba dianalisis menggunakan modifikasi Indeks Fog. Hasil penelitian: 1) teks legenda Danau Toba versi harian Liputan 6 menggunakan modifikasi indeks Fog menghasilkan nilai <0,700 yang merupakan jenjang SD/MI; bermakna bahwa teks legenda Danau Toba mudah dibaca oleh para siswa SD/MI; 2) tidak terdapat perbedaan jenjang keterbacaan teks legenda Danau Toba versi harian Liputan 6 menggunakan modifikasi indeks Fog per kelompok teks. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki banyak manfaat, yakni: 1) dapat menjadi bahan kajian bagi peminat pembelajaran sastra jenjang SD/MI; 2) dapat menjadi bahan supervisi bagi kepala sekolah terhadap guru kelas dan guru mata pelajaran untuk ikut melakukan program apresiasi prosa lama terhadap siswa; 3) menjadi bahan pertimbangan bagi para mahasiswa yang berniat menulis artikel tentang keterbacaan pada sisi kebahasaan dan siswa cerita legenda dari sisi sastra.

*Kata Kunci: keterbacaan, teks, legenda Danau Toba, modifikasi Indeks Fog*

## The Readability of Text of the Legend of Lake Toba Coverage 6 Version Using Modified Fog Index

### ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) the level of readability of the daily version of the Lake Toba legend text, Liputan 6, using a modified Fog index; 2) whether or not the level of readability of the daily version of the Lake Toba legend text in Liputan 6 uses a modified Fog index per text group. The research was carried out in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The research uses library methods. This research uses electronic written documentation instruments, observation guidelines, and questionnaires. Electronic written documentation and observation guidelines were used to obtain data on the written text of the legend of Lake Toba. The questionnaire instrument was used to validate the data and validate the results of legibility calculations using time triangulation techniques. Lake Toba legend text data was analyzed using a modified Fog Index. Research results: 1) the daily version of the Lake Toba legend text Liputan 6 using a modified Fog index produces a value <0.700 which is the SD/MI level; means that the text of the Lake Toba legend is easy for elementary/MI students to read; 2) there is no difference in the level of readability of the daily version of the Lake Toba legend text, Liputan 6, using the modified Fog index per text group. It is hoped that the results of this research will have many benefits, namely: 1) can become study material for those interested in studying literature at the elementary/MI level; 2) can be used as supervision material for school principals for class teachers and subject teachers to participate in conducting old prose appreciation programs for students; 3) be a consideration for students who intend to write articles about readability on the linguistic side and students on legendary stories from the literary side.

*Keywords: readability, text, legend of Lake Toba, modification of the Fog Index*

Submitted  
19/09/2023

Accepted  
22/09/2023

Published  
30/09/2023

Citation	Siahaan, A. J., Sihotang, F., & Sidabutar, M. (2023). Keterbacaan Teks Legenda Danau Toba Versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 1, Nomor 3, September 2023, 193-204. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.28">https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.28</a>
----------	--

Publisher  
Raja Zulkamain Education Foundation

## PENDAHULUAN

Danau Toba merupakan wilayah geografis yang sangat masyhur. Kemasyhuran ini bukan saja untuk tingkat nasional melainkan sampai tataran internasional. Kemasyhuran ini antara lain karena Danau Toba dengan Pulau Samosir yang berada di wilayahnya. Wilayah geografi ini berada pada beberapa wilayah administrasi tingkat kabupaten. Kabupaten berkenaan seperti Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba, dan Kabupaten Simalungun.

Dari perspektif budaya, Danau Toba memiliki legenda tersendiri yang memiliki beberapa versi. Legenda tersesebut diyakni menambah semarak kemasyhuran Danau Toba itu sendiri baik dari sisi gegografi maupun sisi administrasi, Kabupaten Toba dan Kabupaten Samosir.

Sebagai kepala sekolah yang mengemban tugas di SD di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, kajian tentang keterbacaan teks legenda Danau Toba penting dilakukan. Hasil kajian dapat memperkuat untuk memotivasi para siswa SD/MI dan siswa jenjang lebih tinggi agar termotivasi membaca dan atau mengkritisi teks tersebut.

Kajian keterbacaan menggunakan teknik relatif sederhana. Teknik ini menggunakan jumlah kata dan jumlah kalimat dalam setiap paragraf teks naratif untuk ditetapkan jenjang keterbacaan yang menggunakan nilai konstanta 0,35 sebagai nilai pengali. Teknik ini merupakan modifikasi atas Indeks Fog.

Sesuai dengan uraian di atas, dipandang perlu dilakukan penelitian tentang keterbacaan teks legenda Danau Toba. Oleh karena itu, dilakukan penelitian kolaborasi dengan judul 'Keterbacaan Teks Legenda Danau Toba Versi Harian Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog'.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah jenjang keterbacaan legenda Danau Toba versi harian elektronik Liputan 6 menggunakan modifikasi Indeks Fog?

- 2) Samakah jenjang keterbacaan legenda Danau Toba versi harian elektronik Liputan 6 antara menggunakan modifikasi Indeks Fog per kelompok teks?

Artikel ini berisi 2 tujuan. Tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan:

- 1) jenjang keterbacaan legenda Danau Toba versi harian elektronik Liputan 6 menggunakan modifikasi Indeks Fog 6;
- 2) sama-tidaknya jenjang keterbacaan legenda Danau Toba versi harian elektronik Liputan 6 antara menggunakan modifikasi Indeks Fog per kelompok teks.

Inilah beberapa manfaat artikel tentang keterbacaan teks legenda Danau Toba ini. Pertama, diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peminat pembelajaran sastra jenjang SD/MI. Kedua, diharapkan dapat menjadi bahan supervisi bagi kepala sekolah terhadap guru kelas dan guru mata pelajaran untuk ikut melakukan program apresiasi prosa lama terhadap siswa. Ketiga, menjadi bahan pertimbangan bagi para mahasiswa yang berniat menulis artikel tentang keterbacaan pada sisi kebahasaan dan siswa cerita legenda dari sisi sastra.

Teks (tertulis) legenda Danau Toba yang menjadi objek keterbacaan dipilah menjadi 2 bagian. Bagian pertama adalah 7 paragraf pertama teks tertulis. Bagian kedua adalah 7 paragraf terakhir.

Keterbacaan dimaknai sebagai panjang-pendek kalimat dalam sebuah paragraf. Semakin pendek kalimat dalam satu paragraf, maka semakin mudah paragraf itu dipahami pembaca. Asumsi pemaknaan ini adalah setiap kalimat memiliki konsep makna yang logis.

Penelitian relevan dapat dijumpai di artikel ilmiah jurnal online. Artikel yang antara lain:

- 1) Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau' menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5),



- 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>
- 2) Annisa; Simanjuntak, Ester; & Sihombing, Franciskus. 2022. Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerita Rakyat Batu Marsiompaan Samosir. *Jurnal Basataka*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2022, 42–49. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i1.146>
  - 3) Lumban Gaol, A. T. B. B., Sibarani, R. ., & Sinulingga, J. (2022). Rekonstruksi Cerita Rakyat Geosite Geopark Toba Humbang Hasundutan Tapanuli Utara: Kajian Tradisi Lisan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 220–230. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.183>

## METODE

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun akademis 2023/2024. Kegiatan umum yang dilakukan dalam rentang waktu penelitian: kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaporan dalam bentuk artikel.

Kegiatan perencanaan mencakup beberapa jenis kegiatan. Pertama, menyusun pedoman observasi guna mengobservasi teks legenda yang termuat di *Harian Liputan 6*. Kedua, menyusun kuesioner yang berguna sebagai alat untuk memvalidasi teks dan memvalidasi hasil penghitungan keterbacaan.

Kegiatan pelaksanaan adalah kegiatan penelitian itu sendiri. Kegiatan ini berupa pengumpulan data dan kegiatan analisis data keterbacaan.

Kegiatan pelaporan adalah kegiatan akhir. Kegiatan ini berupa menulis laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah untuk dimuat dalam jurnal online.

Penelitian kolaborasi ini menggunakan metode perpustakaan. Melalui metode ini dikumpulkan data sekunder sejalan masalah yang bersumber dari versi online. Sumber yang dimaksud adalah *Harian Liputan 6*, Wikipedia

Bahasa Indonesia Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2022.

Pedoman observasi adalah instrumen utama penelitian ini. Instrumen ini berguna untuk menemukan menemukan dan mencatat legenda Danau Toba.

Instrumen lain adalah pedoman daftar cek-recek. Instrumen ini berfungsi memvalidasi data hasil penghitungan keterbacaan. Data yang sudah berhasil ditemukan dicatat lalu dilakukan validasi menggunakan teknik triangulasi waktu. Triangulasi waktu dikenali sebagai bagian dari kelompok triangulasi lainnya yakni tempat dan alat (Bandur, 2014:61; Creswell, 2014:73; Meleong, 2010:9; Razak, 2022:126).

Data keterbacaan dianalisis menggunakan modifikasi indeks Fog. Modifikasi ini melahirkan formula: jumlah kata dibagi dengan jumlah kalimat dikali dengan nilai konstanta 0,35 (Razak, 2018:131).

Jenjang keterbacaan terbagi 4. Jenjang yang dimaksud (Razak, 2018:131):

- 1) nilai <0,70 disebut dengan jenjang SD/MI; teks mudah dibaca oleh siswa kelas tinggi SD/MI dan semua siswa pada jenjang pendidikan SD/MI ke atas;
- 2) nilai 7,00-10,00 disebut dengan jenjang SMP/MTs; teks mudah dibaca hanya oleh siswa SMP/MTs dan semua siswa pada jenjang pendidikan SMP/MTs ke atas;
- 3) nilai 10,00-13,00 disebut dengan jenjang SMA/SMK/MA; teks mudah dibaca hanya oleh siswa SMA/SMK/MA dan semua siswa pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA ke atas;
- 4) nilai 13,00+ disebut dengan jenjang perguruan tinggi; teks mudah dibaca hanya oleh siswa para mahasiswa.

## HASIL

Sebelum dilakukan analisis jenjang keterbacaan, di awal struktur hasil ini disajikan teks legenda Danau Toba. Setelah itu, disajikan proses

dan hasil penghitungan keterbacaan di butir 1, butir 2, dan butir 3.

### Legenda Danau Toba versi Liputan 6

Legenda Danau Toba menceritakan kisah seorang pemuda yatim piatu bernama Toba. Toba merupakan seorang petani ladang, yang terkadang juga mencari ikan di sungai dekat rumahnya untuk dijual di pasar. Suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tak beberapa lama kemudian mata kail alat pancingnya dimakan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba menangkap ikan emas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, “Tuan, aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal”.

Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu. Mereka saling berkenalan dan akhirnya Toba pun jatuh cinta padanya. Toba pun menikahi perempuan cantik tersebut dan ia resmi menjadi istri Toba.

### Kelahiran Samosir

Hari-hari dilalui mereka dengan gembira. Suatu hari, sang istri hamil. Ia pun menyampaikan kehamilannya kepada Toba, sang suami. Sang istri pun mengajukan syarat kepada Toba dan Toba harus mematuhi syarat tersebut.

Syarat tersebut adalah bahwa apapun yang terjadi nanti ketika anak mereka lahir, Toba tidak boleh sekalipun memanggil anaknya dengan sebutan anak ikan. Semarah apapun Toba pada sang anak, ia tak boleh memarahi anaknya dengan menyebut asal-usul ibunya.

Toba menyetujui persyaratan tersebut. Suatu hari, sang anak pun lahir. Ternyata sang istri melahirkan anak laki-laki. Toba sangat bersuka cita dengan kelahiran anak pertamanya itu. Toba pun memberikan anaknya nama Samosir.

Samosir tumbuh menjadi anak yang sehat. Hanya saja sayangnya, Samosir sedikit pemalas. Bahkan ketika dimintai tolong oleh ibunya untuk mengantar makanan ke ladang ayahnya, Samosir seringkali menolaknya.

Hingga pada suatu hari, Samosir dipaksa oleh ibunya untuk mengantarkan makan siang kepada ayahnya. Dengan wajah malas dan dengan berjalan secara enggan, ia pun berangkat ke ladang. Hanya saja di tengah perjalanan, Samosir merasa sangat lapar dan ia pun memutuskan berhenti sejenak untuk memakan bekal yang dibawanya. Padahal sebenarnya bekal tersebut untuk sang ayah.

Samosir tidak menghabiskan bekal tersebut. Dia masih menyisakan sedikit untuk ayahnya. Kemudian sesampainya ia di ladang, Samosir memberikan bekal sisa tersebut kepada sang ayah.

### Terbentuk Danau Toba

Toba yang sudah lelah bekerja dari pagi dan merasa sangat lapar pun akhirnya membuka bekal yang dibawa Samosir. Betapa terkejut dan marahnya Toba saat melihat makan siangnya tinggal makanan sisa dan sedikit saja.

Samosir pun menjelaskan bahwa di perjalanan ke ladang, ia merasa sangat lapar sehingga memutuskan untuk memakan bekal ayahnya tersebut. Toba yang lapar dan tidak bisa menahan emosinya akhirnya marah kepada Samosir dan berkata, “Dasar kau anak ikan!”.

Samosir yang mendengarkan perkataan Toba pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya itu. Ia pun berlari pulang ke rumah sambil menangis. Ketika sampai di rumah, Samosir bercerita tentang perkataan ayahnya kepada dirinya.

Mengetahui suaminya melanggar aturan atau syarat dari sang istri sebelum anaknya lahir, Istri Toba merasa sangat sangat sedih dan kecewa. Beberapa saat kemudian, Samosir dan ibunya menghilang. Tak berselang lama, hujan deras mengguyur desa mereka hingga seluruh wilayah direndam banjir yang dahsyat, membentuk sebuah danau yang sekarang dikenal sebagai Danau Toba.



Di tengah danau terdapat pulau besar yang dinamakan Pulau Samosir, yang dipercaya merupakan tempat Samosir dan ibunya menghilang. Di danau ini pula dipercaya hidup ikan emas Ajaib yang merupakan jelmaan istri Toba.

## 1. Jenjang Keterbacaan Teks Legenda

### 1.1 Jenjang Keterbacaan Paragraf-1 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-1 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 62 kata. Jumlah ini terbagi dari 4 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 5,43; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00.

Tabel 1

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-1 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	62	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	4	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	5,43	

### 1.2 Jenjang Keterbacaan Paragraf-2 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-2 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 44 kata. Jumlah ini terbagi dari 3 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 5,13; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00.

Tabel 2

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-2 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	44	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	3	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	5,13	

### 1.3 Jenjang Keterbacaan Paragraf-3 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-3 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 33 kata. Jumlah ini terbagi dari 3 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 3,85; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-3 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	33	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	3	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	3,85	

### 1.4 Jenjang Keterbacaan Paragraf-4 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-4 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 31 kata. Jumlah ini terbagi dari 4 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 2,71; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-4 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	31	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	4	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	2,71	

### 1.5 Jenjang Keterbacaan Paragraf-5 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-5 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 37 kata. Jumlah ini terbagi dari

2 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 6,48; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5  
Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-5 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	37	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	2	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	6,48	

### 1.6 Jenjang Keterbacaan Paragraf-6 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-6 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 31 kata. Jumlah ini terbagi dari 5 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 2,17; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6  
Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-6 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	31	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	5	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	2,17	

### 1.7 Jenjang Keterbacaan Paragraf-7 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-7 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 27 kata. Jumlah ini terbagi dari 3 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 2,80; jenjang SD/MI karena

bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7  
Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-7 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	27	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	3	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	3,15	

### 1.8 Jenjang Keterbacaan Paragraf-8 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-8 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 54 kata. Jumlah ini terbagi dari 4 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 4,73; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8  
Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-8 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	54	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	4	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	4,73	

### 1.9 Jenjang Keterbacaan Paragraf-9 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-9 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 24 kata. Jumlah ini terbagi dari 3 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 2,80; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.



Tabel 9

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-9 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	24	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	3	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	2,80	

### 1.10 Jenjang Keterbacaan Paragraf-10 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-10 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 32 kata. Jumlah ini terbagi dari 2 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 5,78; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-10 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	33	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	2	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	5,78	

### 1.11 Jenjang Keterbacaan Paragraf-11 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-11 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 37 kata. Jumlah ini terbagi dari 2 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 6,48. Nilai ini masuk dalam kategori jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 11

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-11 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	37	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	2	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	6,48	

### 1.12 Jenjang Keterbacaan Paragraf-12 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-12 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 31 kata. Jumlah ini terbagi dari 4 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 2,71; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 12

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-12 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	31	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	4	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	2,71	

### 1.13 Jenjang Keterbacaan Paragraf-13 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-13 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 51 kata. Jumlah ini terbagi dari 3 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 5,95. Nilai ini masuk dalam kategori jenjang SD/MI (artinya para siswa SD/MI mudah memahami teks legenda Danau Toba) karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 13

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-13 Teks Legenda Danau Toba versi

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	51	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	3	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	5,95	

### 1.14 Jenjang Keterbacaan Paragraf-1 Teks Legenda menurut Modifikasi Indeks Fog

Paragraf-14 teks legenda Danau Toba versi Liputan 6 berjumlah 32 kata. Jumlah ini terbagi dari 2 kalimat. Nilai konstanta 0,35. Nilai KIFMAR untuk paragraf ini 5,60; jenjang SD/MI karena bernilai <7,00. Data disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 14

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Paragraf-14 Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog

No.	Unsur Rumus KIFMAR	Nilai	Jenjang
1	Jumlah Kata (k)	32	SD/MI
2	Jumlah Kalimat (K)	2	
3	Konstanta	0,35	
4	Nilai KIFMAR	5,60	

## 2. Jenjang Keterbacaan per Kelompok Teks

Teks kelompok-1 yakni paragraf-1 s.d. paragraf-7 teks legenda Danau Toba memiliki keterbacaan jenjang SD/MI. Kelompok teks ini berjumlah 265 kata yang tersebar 24 kalimat.

Teks kelompok-2 yakni paragraf-8 s.d. paragraf-14 teks legenda Danau Toba memiliki keterbacaan jenjang SD/MI juga. Karenanya, tidak terdapat perbedaan jenjang keterbacaan teks legenda Danau Toba per kelompok teks. Data rinci ditampilkan dalam satu tabel di bawah ini. Kelompok teks ini berjumlah 262 kata yang tersebar 20 kalimat.

Tabel 15

Hasil Penghitungan Jenjang Keterbacaan Teks Legenda Danau Toba versi Liputan 6 Menggunakan Modifikasi Indeks Fog per Kelompok Teks

No.	Paragraf	Jumlah Kata (k)	Jumlah Kalimat (K)	Nilai KIFMAR	Jenjang
1	paragraf-1	62	4	5,43	SD/MI
2	paragraf-2	44	3	5,13	SD/MI
3	paragraf-3	33	3	3,85	SD/MI
4	paragraf-4	31	4	2,71	SD/MI
5	paragraf-5	37	2	6,48	SD/MI
6	paragraf-6	31	5	2,17	SD/MI
7	paragraf-7	27	3	3,15	SD/MI
	jumlah	265	24		
1	paragraf-8	54	4	4,73	SD/MI
2	paragraf-9	24	3	2,80	SD/MI
3	paragraf-10	33	2	5,78	SD/MI
4	paragraf-11	37	2	6,48	SD/MI
5	paragraf-12	31	4	2,71	SD/MI
6	paragraf-13	51	3	5,95	SD/MI
7	paragraf-14	32	2	5,60	SD/MI
	jumlah	792	20		

## DISKUSI

Penyajian teks legenda Danau Toba di dalam Harian Liputan 6 memiliki keterbacaan jenjang SD/MI. Dengan demikian, teks ini dapat dikonsumsi oleh semua jenjang pendidikan.

Bagi guru SD, untuk meningkatkan minat baca, teks legenda Danau Toba dapat dipakai. Penggunaan ini terlepas dari problema tahu atau belum tahu para siswa SD kelas tinggi tentang legenda tersebut. Razak dalam (Ahdiati, 2023:537-536; Damayanti, 2023:293-300; Mulyadi, 2023:499-508, Debataraja, 2023:391-400; Naslinda, 2023:293-302; Maryani & Yusparizan, 2023:181-190) menyebutkan bahwa teknik tugas menyalin sungguh efektif dipakai dengan tujuan



agar siswa melakukan pekerjaan membaca dan pekerjaan menulis yakni menyalin kalimat dan atau paragraf yang diminta pada mereka untuk disalin. Guna kemudahan monitorin, hendaklah guru menyiapkan bahan ajar khusus semacam LKPD. Berikut ini disajikan beberapa contoh tugas menyalin yang bertujuan siswa melakukan aktivitas membaca sebagaimana yang dirancang. Contoh ini didasarkan kepada tujuan pembelajaran agar siswa membaca teks legenda Danau Toba.

#### Paragraf-2

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, “Tuan, aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal”.

#### TUGAS MENYALIN-1

Salin teks di atas secara utuh di dalam budang kosong di bawah ini. Penyalinan menggunakan pensil.

#### Paragraf-1

Legenda Danau Toba menceritakan kisah seorang pemuda yatim piatu bernama Toba. Toba merupakan seorang petani ladang, yang terkadang juga mencari ikan di sungai dekat rumahnya untuk dijual di pasar. Suatu hari, ia memancing ikan di sungai dan tak beberapa lama kemudian mata kail alat pancingnya dimakan ikan. Ia angkat dan benar saja, Toba menangkap ikan emas berukuran besar. Toba pun membawanya pulang.

Sesampainya di rumah, tiba-tiba ikan yang ia bawa berubah menjadi seorang perempuan cantik dan berkata, “Tuan, aku adalah seseorang yang mendapat kutukan dari Dewa karena melanggar aturan. Aku akan berubah menjadi apa saja ketika ada orang yang menyentuhku. Tolong tuan, beri aku tempat tinggal”.

#### TUGAS MENYALIN-2

Salin teks di atas secara utuh di dalam budang kosong di bawah ini. Penyalinan menggunakan pensil.



### Paragraf-3

Toba yang masih tercengang pun menyetujui permintaan tolong perempuan cantik itu. Mereka saling berkenalan dan akhirnya Toba pun jatuh cinta padanya. Toba pun menikahi perempuan cantik tersebut dan ia resmi menjadi istri Toba.

### TUGAS MENYALIN-3

Salin teks di atas secara utuh di dalam budang kosong di bawah ini. Penyalinan menggunakan pensil.

### Paragraf-4

Hari-hari dilalui mereka dengan gembira. Suatu hari, sang istri hamil. Ia pun menyampaikan kehamilannya kepada Toba, sang suami. Sang istri pun mengajukan syarat kepada Toba dan Toba harus mematuhi syarat tersebut.

### TUGAS MENYALIN-4

Salin teks di atas secara utuh di dalam budang kosong di bawah ini. Penyalinan menggunakan pensil.

### Paragraf-5

Syarat tersebut adalah bahwa apapun yang terjadi nanti ketika anak mereka lahir, Toba tidak boleh sekalipun memanggil anaknya dengan sebutan anak ikan. Semarah apapun Toba pada sang anak, ia tak boleh memarahi anaknya dengan menyebut asal-usul ibunya.

### TUGAS MENYALIN-5

Salin teks di atas secara utuh di dalam budang kosong di bawah ini. Penyalinan menggunakan pensil.



## SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Sesuai dengan masalah, simpulan artikel adalah:

- 1) keterbacaan legenda Danau Toba versi harian elektronik Liputan 6 menggunakan modifikasi Indeks Fog 6 berjenjang SD/MI yang bermakna siswa SD/MI mudah memahami teks.
- 2) jenjang keterbacaan legenda Danau Toba versi harian elektronik Liputan 6 antara menggunakan modifikasi Indeks Fog per kelompok teks tidak berbeda menurut kelompok teks legenda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau' menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>
- Ahdiati. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Annisa; Simanjuntak, Ester; & Sihombing, Franciskus. 2022. Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerita Rakyat Batu Marsiompaan Samosir. *Jurnal Basataka, Volume 5, Nomor 1, Juni 2022*, 42–49. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i1.146>
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 293–300. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Hasanudin, N. (2022). *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2022*. Editor: Ir. Masta Juwita Gurning, Diana Aulia Adnan, Adelina Octavia Sihombing, Frits Fahridws Damanik, Muhammad Dani Iskandar, Pendi Dewanto, Laila Syafrita Siregar, Rita Herawaty BR. Bangun. Medan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Lumban Gaol, A. T. B. B., Sibarani, R. ., & Sinulingga, J. (2022). Rekonstruksi Cerita Rakyat Geosite Geopark Toba Humbang Hasundutan Tapanuli Utara: Kajian Tradisi Lisan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 220–230. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.183>
- Maryani, I., & Yusparizan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 181–190. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.249>
- Naslinda. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>



- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2022). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sinambela, N. S., Surbakti, A. B., Taleumbanua, S., & Harefa, T. (2022). Penedidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Karo dan Potensi sebagai Bahan Ajar di SMP. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 328–332. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.182>  
<https://www.liputan6.com/hot/read/5385428/legenda-danau-toba-dan-pulau-samosir-cerita-rakyat-sumatera-utara?page=4>